

## SUPRIYANTA KEMBALI PIMPIN TI SLEMAN Target Juara Umum Taekwondo Porda DIY



KR-Antri Yudiansyah

Supriyanta (tengah) bersama Pengurus KONI Sleman (kiri) saat pembukaan Muskab TI Sleman.

**SLEMAN (KR)** - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Taekwondo Indonesia (TI) Sleman menggelar Musyawarah Kabupaten (Muskab) di Twins Resto, Sleman, Minggu (28/2). Dalam Muskab tersebut, Supriyanta kembali terpilih menjabat sebagai Ketua Umum.

Supriyanta terpilih secara aklamasi kembali memimpin TI Sleman periode 2021-2025. Ia bersama Nurwidayanto dan Suyasta dalam tim formatur mendapatkan mandat untuk melengkingi kepengurusan selama 15 hari ke depan. Supriyanta menegaskan dalam kepengurusan periode 2021-2025, tantangan berat dihadapi. Salah satunya, saat Sleman menjadi tuan rumah Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022. Pengkab TI Sleman pun bertekad untuk memberikan peran besar dalam sukses Sleman sebagai tuan rumah.

Berusaha memberikan gelar juara umum di cabang olahraga (cabor) taekwondo dan memuluskan Sleman untuk meraih hatrik gelar juara umum Porda DIY. Setelah di dua gelaran sebelumnya di Bantul dan Kota Yoga, Sleman berhasil meraih juara umum.

"Porda selama ini Taekwondo Sleman di posisi runner up. Target kami, pada Porda XVI 2022 nanti saat Sleman menjadi tuan rumah bisa mempersembahkan gelar juara," tegas Supriyanta didampingi anggota formatur Nurwidayanto.

Hadir dalam Muskab TI Sleman, Wakil Ketua I KONI Sleman, Sukiman Hadiwidjaya serta bidang organisasi, Suparno. Pengurus Daerah (Pengda) TI DIY serta klub-klub taekwondo anggota Pengkab TI Sleman. (Yud)-d

## HASIL KEJURDA BELUM OPTIMAL PBFi Kulonprogo Segera Evaluasi

**WATES (KR)** - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Perkumpulan Binaraga Fitness Indonesia (PBFi) Kulonprogo segera melakukan evaluasi atas hasil yang dicapai atlet binaraga Kulonprogo dalam ajang Kejurda Binaraga DIY yang berlangsung di Star Gym Turi Sleman, Minggu (28/2).

Ketua harian Pengkab PBFi Kulonprogo, Danang Subekti kepada KR di Wates, Senin (1/3) mengatakan, Kejurda hanya melombakan dua kelas, yakni kelas kurang dari 70 kg dan 70 kg+. Pengkab PBFi Kulonprogo menurunkan tiga atlet, yakni Muhammad Abdul Aziz, Arif Handoko dan Didik Irawan. "Tiga atlet binaraga Kulonprogo, semuanya turun di kelas kurang dari 70 kg. Sedangkan di kelas 70 kg+, kita tidak ikut karena belum mempunyai atlet di kelas tersebut. Hasil yang diraih para atlet belum optimal, gagal masuk peringkat 3 besar," jelasnya.

Belum optimalnya hasil yang dicapai para atlet dalam Kejurda, Pengkab PBFi Kulonprogo akan secepatnya melakukan evaluasi secara menyeluruh. Ajang Kejurda ini menjadi salah satu tolak ukur kemampuan para atlet yang akan bertanding pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022.

"Selama ini, pengurus masih kesulitan untuk mendapatkan atlet binaraga. Kita ada rencana akan menyelenggarakan event body contest khusus Kulonprogo guna mencari bibit-bibit atlet. Saat ini masih menjadi bahan rapat pengurus," pungkasnya. (M-4)-d



KR-Dani Ardiyanto

Danang Subekti

## KEJURDA BINARAGA DIY 2021 Yogya dan Sleman Berbagi Emas



KR-Adhitya Asros

Atlet Kota Yogyakarta, dr Herman Yosep Kuncoro (podium teratas) sukses merebut gelar juara Kejurda Binaraga DIY 2021 kelas sampai dengan 70 kg.

**SLEMAN (KR)** - Kontingen Kota Yogyakarta dan Sleman harus rela berbagi raihannya medali emas pada ajang Kejurda Binaraga Daerah (Kejurda) Binaraga DIY 2021 yang berlangsung di Staris Gym, Turi, Sleman, Minggu (28/2). Dalam ajang yang hanya melombakan dua kelas tersebut, tim Yogya sukses merebut emas di kelas sampai dengan 70 kg, sedangkan Sleman berhasil merebut

emas di kelas 70 kg ke atas. Emas tim Pengurus Kota (Pengkot) Perkumpulan Binaraga Fitness Indonesia (PBFi) Yogyakarta dipersembahkan oleh dr Herman Yosep Kuncoro di kelas sampai dengan 70 kg. Di kelas tersebut, medali perak dan perunggu semuanya direbut atlet asal Bantul, Rudyanto dan Is Gunawan yang tampil mengesankan. Sedangkan pada kelas

## MANTAPKAN PERSIAPAN MENUJU PON KONI Bentuk Posko Satgas Puslatda

**YOGYA (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY memantapkan persiapannya menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 yang berlangsung Oktober mendatang.

Salah satu program teranyar yang dilakukan adalah pembentukan Posko Satuan Tugas (Satgas) Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) yang ditujukan untuk melancarkan persiapan menuju PON.

Dalam pencaanangan pembentukan Posko Satgas Puslatda yang berlangsung di Aula KONI DIY, Senin (1/3) kemarin, Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memberikan amanat kepada Dr Rumpis Agus Sudarko untuk menjadi Ketua Satgas Puslatda. "Kita harus sudah gas pol untuk persiapan menuju Papua," tegas Djoko Pekik.

Semangat 'gas pol' yang dicantumkan pada Puslatda ini menurut Djoko tak lepas dari pelaksanaan PON yang semakin dekat. Jika berpegang pada jadwal awal yakni PON digelar mulai 2 Okto-

ber, maka pelaksanaannya tinggal sekitar 8 bulan ke depan. Hanya saja, saat ini telah beredar jadwal bayangan yang menyatakan ada beberapa cabor yang akan ditandingkan di bulan September.

Sehingga, waktu yang tersisa untuk persiapan atlet-atlet DIY menuju PON Papua semakin singkat dan itu membuat program Puslatda harus dilaksanakan secara optimal.

"PON Papua tinggal beberapa saat lagi, 7-8 bulan lagi. Waktu sangat terbatas, kita harus singkingan lengan baju untuk lari ke Papua memburu target 12 medali emas," tegasnya.

Kerja keras menurut Djoko memang harus dilakukan oleh anggota tim Puslatda PON KONI DIY, pasalnya sejak bulan Maret tahun lalu, proses latihan atlet-atlet DIY tidak berjalan maksimal karena



KR-Adhitya Asros

Drs Eka Heru Prasetya (batik) memukul kendi tanda dibukanya Posko Satgas Puslatda PON KONI DIY.

Pandemi Covid-19. Meski tetap menjalani latihan mandiri di kediaman masing-masing, namun dari hasil tes yang dilakukan KONI DIY, kondisi para atlet mengalami penurunan.

Untuk itu, dengan adanya Satgas Puslatda PON ini, Djoko berharap ke depan tak ada lagi permasalahan dalam persiapan atlet-atlet DIY menuju Papua. "Kalau

kemarin porsi latihan tidak bisa maksimal 18 jam seminggu, besok harus maksimal. Satgas akan turun ke lapangan untuk mengurai jika ada permasalahan agar langsung bisa tertangani. Tidak boleh ada masalah lagi, lokasi latihan harus settle, peralatan harus komplet, nutrisi cukup dan uang saku atlet harus tidak boleh telat," tegasnya. (Hit)-d

## NASIB IRFAN BACHDIM MASIH MISTERI PSS Rekrut Delapan Pemain Baru

**SLEMAN (KR)** - PSS Sleman memastikan perekrutan delapan pemain baru menuju Piala Mopora 2021 dan Liga 1 2021. Minggu (28/2), melalui akun media sosial resmi klub, PSS membuka delapan sosok pemain anyar tersebut kepada publik.

Dari delapan pemain tersebut, dua pemain merupakan mantan pemain Persib Bandung yakni Kim Jeffrey Kurniawan dan Fabiano Beltrame.

Fabiano Beltrame memang tak diperpanjang oleh Persib karena Maung Bandung membutuhkan regenerasi pemain. Sementara, pe-

rekrutan Kim Jeffrey Kurniawan dinilai cukup mengejutkan sebab di hari yang sama, adik ipar dari Irfan Bachdim tersebut memutuskan mundur dari Persib. Selain kedua pemain tersebut, satu pemain lain mantan Persebaya Surabaya yakni Irfan Jaya.

Fabiano, Kim Jeffrey dan Irfan Jaya, Laskar Sembada merekrut dua pemain baru di posisi penjaga gawang yakni Miswar Saputra dan Adi Satriyo. Miswar Saputra pernah memperkuat Persebaya dan PSM Makassar, sedang Adi Satriyo merupakan kiper muda mantan PSMS Medan.

Keduanya mungkin menjadi pelapis Ega Rizky yang masih menjadi andalan Dejan Antonic di bawah mistar. PSS pun merekrut dua pemain dari tim Liga 1 lainnya yakni Wawan Febriyanto dari Tira Persekabab dan Fandry Imbiri dari Madura United.

Untuk memperkuat lini depan, PSS menambah daya dobrak dengan merekrut sosok Dwi Rafi Angga. Pemain tersebut cukup menjadi sorotan mengingat ia sebelumnya memperkuat tim tetangga, PSIM Yogyakarta di Liga 2.

"Alhamdulillah kita sudah rampungkan 90 persen skuad PSS un-

tuk musim 2021. Kita cukup berhasil mendapat pemain yang ditargetkan," ujar Direktur Utama PT Putra Sleman Sembada, Marco Gracia Paulo menjawab pertanyaan wartawan di Jakarta, Senin (1/3).

Menurut pria yang karib disapa MGP ini, para pemain baru tersebut memang hadiah yang disiapkan untuk Sleman Fans. Sekaligus sebagai bukti bahwa PSS mampu berkembang lebih dari yang masyarakat nilai. "Ada dimensi baru yang belum pernah disentuh, dieksplorasi dan manajemen PT PSS saat ini berani melakukannya," sambung Marco. (Yud)-d

## KEJURDA ANGKAT BERAT DIY Kota Yogya Tunjukkan Dominasi



KR-Adhitya Asros

Atlet putra Kota Yogyakarta, Rismanto (podium teratas) berhasil meraih gelar juara di kelas 74 kg ajang Kejurda Angkat Berat DIY 2021.

prihatin di kelas 63 kg putri, dan Rendy Haikal Alam yang merebut perunggu di kelas di atas 74 kg putra.

Pada kelompok putri untuk kelas di atas 63 kg, selain Fitri yang sukses merebut medali emas, di posisi kedua atau peraih me-

dali perak dan perunggu diraih Sri Nindah (Sleman) dan RA Clarissa (Bantul). Untuk kelas 63 kg putri, emas diraih Suwarsi (Sleman) dengan total angkatan 300 kg, disusul Sprihatini (Yogya/285 kg) dan RA Kelina (Bantul/180 kg)

Fitri yang menjadi andalan Pabersi Kota Yogyakarta di kelompok putri, sukses mengangkat total barbel sebesar 295 kg dari tiga jenis angkatan yang harus dilaksanakan. Pada jenis angkatan squat, beban yang sukses diangkat yakni, 120 kg, kemudian 55 kg di angkatan benchpress, serta 120 kg untuk jenis angkatan deadlift.

Sedangkan di kelompok putra, Rismanto yang sukses meraih emas dengan total angkatan 570 kg, jauh meninggalkan pesaing terdekatnya Agus Budiono (Sleman/440 kg) dan Mujiharjo (Bantul/395 kg) yang harus puas mendapat perak dan perunggu. Sedangkan di kelas 74 ke atas, emas direbut M Rofiq (Bantul/580 kg), disusul Daliman (Sleman/550 kg)

dan Rendy (Yogya/410).

Pada kelompok putra kelas 74 kg, andalan tim Kota Yogyakarta di kelompok putra, Rismanto, sukses membawa pulang medali emas usai berhasil mengangkat total beban 570 kg dari tiga jenis angkatan. Pada jenis angkatan squat, Rismanto sukses mengangkat beban sebesar 225 kg, kemudian disusul pada jenis angkatan benchpress mampu mengangkat beban 135 kg dan 210 kg pada jenis angkatan deadlift.

Ketum Pengda Pabersi DIY, Reno Chandra Sangaji SIP menegaskan, ajang Kejurda ini adalah ajang pertama kalinya di bawah Pabersi, diharapkan bisa menelurkan atlet-atlet berprestasi tinggi ke depannya. (Hit)-d

## Hoki Bantul dan Yogya Berujicoba

**BANTUL (KR)** - Laga uji coba digelar tim hoki Bantul dan Kota Yogyakarta di Lapangan Ringinharjo, Sabtu dan Minggu (27-28/2) kemarin. Selain ditujukan untuk mengasah kemampuan para atlet dari hasil program latihan selama ini, kegiatan tersebut juga menjadi temu kangen para atlet yang harus menggelar kegiatan secara terbatas akibat pandemi Covid-19 selama ini.

Ketua Umum (Ketum) Pengkab FHI Bantul, Irfan Dedik P MOR kepada KR di Bantul, Senin (1/3) mengatakan, selama pandemi Covid-19 program yang bisa dilaksanakan hanya latihan. Sedangkan untuk pertandingan uji coba atau turnamen resmi memang belum ada karena diberlakukannya pembatasan dan pelaksanaan protokol kesehatan ketat.

"Walaupun selama pandemi ini kami juga tetap menjalani latihan rutin untuk menjaga kemampuan para atlet, tapi kami sulit

untuk menggelar laga uji coba sama klub lain. Jadi, laga uji coba kemarin ini cukup mengobati kerinduan para atlet dan tim akan sebuah pertandingan," terang Irfan.

Selain menjadi sarana untuk melepas kerinduan akan sebuah pertandingan di masa pandemi, uji coba kemarin juga sebagai ajang latihan tanding untuk persiapan Porda DIY 2021 mendatang. Untuk persiapan menuju Porda DIY tahun depan, FHI Bantul menurut Irfan sudah melau-

kukan persiapan awal dan bahkan juga pernah menggelar uji coba dengan Sleman dan Kulonprogo

Disinggung mengenai hasil pertandingan uji coba dimana dua tim Bantul meraih kemenangan atas Kota Yogya, 3-0 untuk kelompok putra dan 2-0 untuk kelompok putri, Irfan menilai hasil yang diraih tetap belum maksimal. "Tetap belum maksimal. Masih belum cukup untuk meraih target medali emas Porda 2022 besok. Ke depan kami harus tetap ting-

katkan latihan, uji coba ini hanya kami gunakan untuk melihat hasil latihan sebagai bahan evaluasi program latihan," jelasnya. Sementara itu Wakil Ketua Umum (WKU) III KONI Kota Yogya, Kusmarbono yang memantau laga uji coba mengatakan, pertandingan menjadi laga awal tim hoki Yogya di masa pandemi Covid-19. Meski secara hasil memang belum maksimal, namun potensi yang ditunjukkan atlet-atlet Kota Yogya sudah cukup bagus. (Hit)-d



KR-Istimewa

Tim hoki putra Bantul dan Kota Yogya berfoto bersama saat berujicoba di Lapangan Ringinharjo, Minggu (28/2).